

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan, pengolahan dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari 3 metode yaitu aktual, EOQ dan JIT, di dapatkan total biaya persediaan bahan baku dengan kondisi aktual sebesar Rp 1.493.957, menggunakan metode EOQ sebesar Rp 1.082.990, menggunakan metode JIT sebesar Rp 692.112. Maka metode yang tepat untuk pengendalian persediaan adalah menggunakan metode JIT karena metode JIT mendapatkan total biaya yang paling kecil
2. Metode yang tepat *Just In Time* menunjukkan bahwa frekuensi pemesanan bahan baku kedelai 6 kali pertahun atau setiap 38 hari dimana jumlah sekali pesan sebesar 12,250 kg. Setiap sekali pesan dikirimkan sebanyak 6 kali dimana 5 kali pengiriman masing masing sebanyak 2050 kg dan pengiriman ke 6 sebanyak 2000 kg.
3. Biaya persediaan dengan metode yang tepat JIT sebesar Rp 692.112, sementara kondisi aktual sebesar Rp 1.493.597. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan biaya persediaan dengan metode JIT sebesar Rp 801.845 atau sebesar 53%

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada pihak perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengendalikan persediaan bahan baku kedelai di CV.NJ Food Industrie disarankan sebaiknya menggunakan metode *Just In Time* karena biaya yang dihasilkan lebih sedikit
2. Pada penelitian berikutnya disarankan menggunakan *Forecasting* untuk menentukan demand, agar penelitian lebih berkembang